

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

4.1.1 Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan Puskesmas Sidoharjo Sragen.

4.1.2 Ruang lingkup waktu

Penelitian ini berlangsung bulan Maret-Juni 2014.

4.1.3 Ruang lingkup keilmuan

Penelitian ini meliputi bidang Ilmu Penyakit gigi dan Mulut.

4.2 Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*.

4.3 Variabel Penelitian

4.3.1 Variabel bebas

Manajemen nyeri

4.3.2 Variabel tergantung

Nyeri pasca ekstraksi gigi.

4.3.3 Variabel perancu

Kegagalan anestesi

Kegagalan mencabut gigi dengan tang / elevator

Perdarahan selama pencabutan

Fraktur

Pergeseran

4.3.4 Definisi operasional variable dan skala pengukuran

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	INSTRUMEN	SKALA
1	Nyeri gigi pasca ekstraksi	Nyeri gigi yang dirasakan pasien 2 jam setelah dilakukan ekstraksi gigi	Skala (VAS)	Numerik
2	Manajemen nyeri gigi	<p>1. Edukasi sebelum dan sesudah dilakukan ekstraksi gigi.</p> <p>Edukasi sebelum dan sesudah dilakukan ekstraksi gigi adalah penjelasan dari dokter mengenai indikasi komplikasi dan hal-hal yang harus dilakukan serta harus dihindari.</p> <p>2. Anestesi</p> <p>Anestesi yang diberikan sebelum dilakukan ekstraksi gigi</p> <p>3. Analgetik</p> <p>Obat analgetik yang diberikan kepada pasien setelah dilakukan ekstraksi gigi.</p> <p>Apabila ketiga komponen dilaksanakan maka disebut</p>	<p>Catatan medik pasien</p> <p>Kuesioner</p>	Kategorik

manajemen lengkap, apabila ada salah satu komponen tidak dilaksanakan maka disebut manajemen tidak lengkap.

4.3.5 Cara dan skala pengukuran

- a) Data pasien ekstraksi gigi diperoleh dari catatan medik RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen dan Puskesmas Sidoharjo Sragen
- b) Kegagalan anestesi, Kegagalan mencabut gigi dengan tang / elevator, Perdarahan selama pencabutan, Fraktur, Pergeseran diperoleh dari catatan medik RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen dan Puskesmas Sidoharjo Sragen.
- c) Intensitas nyeri
 - Visual Analogue Scale (VAS)
Memeriksa intensitas nyeri dan secara khusus meliputi garis 10-15 cm, dengan setiap ujungnya ditandai dengan level intensitas nyeri (ujung kiri ditandai dengan “no pain” dan ujung kanan diberi tanda “bad pain”).

Pasien diminta untuk menandai di sepanjang garis tersebut sesuai dengan level intensitas nyeri yang

dirasakan pasien. Kemudian jaraknya diukur dari batas kiri.



4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien ekstraksi gigi.

4.4.2 Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah pasien ekstraksi gigi di poliklinik gigi RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen dan poliklinik gigi di Puskesmas Kecamatan Sidoharjo Sragen, yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- Pasien yang bersedia mengikuti penelitian
- Pasien ekstraksi gigi tetap tanpa penyulit

b. Kriteria Eksklusi

- Pasien yang tidak bersedia mengikuti penelitian
- Pasien dengan kontraindikasi ekstraksi gigi

4.4.3 Cara pengambilan sampel

Sampel didapatkan dengan cara *consecutive sampling*, dimana peneliti memasukkan semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi.

4.4.4 Besar sampel

Untuk menghitung besar sampel minimal menggunakan perhitungan uji hipotesis terhadap rerata dua populasi independen, dengan rumus :

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(z_\alpha + z_\beta)s}{(x_1 - x_2)} \right]^2$$

s = simpang baku kedua kelompok (dari pustaka)

$x_1 - x_2$ = perbedaan klinis yang diinginkan (*clinical judgment*)

α = kesalahan tipe I (ditetapkan)

β = kesalahan tipe II (ditetapkan)

Berdasarkan rumus di atas, sampel minimal yang dibutuhkan adalah :

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{(1,96 + 0,842) \times 68,26}{(252,69 - 202,152)} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{2,802 \times 68,26}{50,538} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{191,26452}{50,538} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[3,7845 \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[14,322 \right]$$

$$n_1 = n_2 = 28,6$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, peneliti membutuhkan 30 pasien di puskesmas dan 30 pasien di rumah sakit sebagai subyek penelitian.

4.5 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Visual analogue scale
2. Kuesioner

4.6 Cara Pengumpulan Data

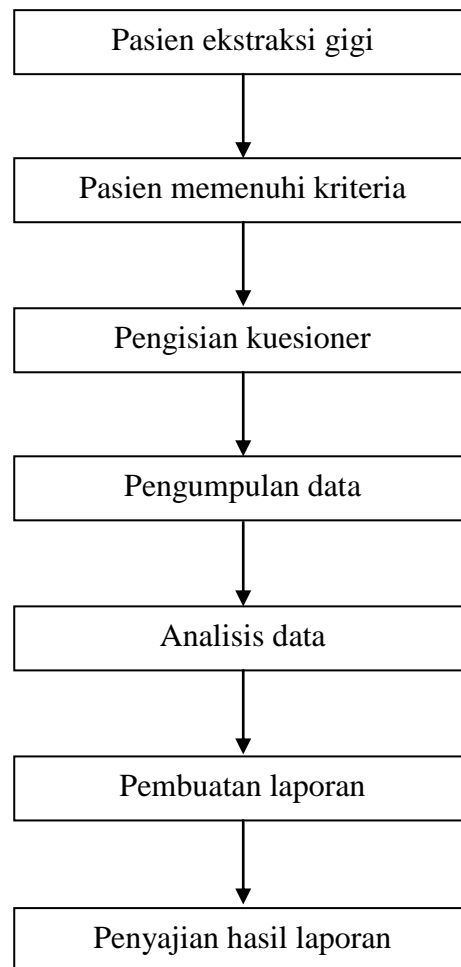
4.6.1 Jenis data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data dari catatan medik di poliklinik gigi RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen dan poliklinik gigi Puskesmas Sidoharjo Sragen serta pengisian kuesioner oleh responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dipandu oleh pihak peneliti.

4.6.2 Waktu dan tempat pengumpulan data

Pengumpulan data ini berlangsung di Poliklinik Gigi RSUD dr.Soehadi Prijonegoro Sragen dan Poliklinik Gigi Puskesmas Sidoharjo Sragen pada bulan Maret – Juni 2014.

4.6.3 Alur penelitian



4.7 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul, dan kemudian diolah melalui beberapa tahap yaitu :

- Editing/koreksi
- Koding
- Tabulating
- Inputing

Pada analisis deskriptif, data yang bersifat kategorik yaitu umur jenis kelamin dianalisis dengan uji beda *Chi-Square*. Sedangkan data yang bersifat numerik yaitu nyeri berdasarkan karakteristik sampel diuji normalitasnya menggunakan uji *Saphiro-Wilk*, apabila data berdistribusi normal uji hipotesis menggunakan *Independent t-Test*, dan bila tidak normal menggunakan uji *Mann Whitney*. Perbedaan efektifitas manajemen nyeri pasca ekstraksi gigi di rumah sakit dan puskesmas, perbedaan nyeri berdasarkan manajemen lengkap dan tidak lengkap di rumah sakit maupun di puskesmas dan perbedaan nyeri berdasarkan manajemen lengkap dan tidak lengkap secara keseluruhan diuji normalitasnya menggunakan uji *Saphiro-wilk*, apabila data berdistribusi normal uji hipotesis menggunakan *Independent t-Test*, dan bila tidak normal menggunakan uji *Mann Whitney*.

4.8 Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, seluruh subjek penelitian akan diminta persetujuan. Persetujuan diperoleh dari pasien dan diketahui oleh keluarga yang bersangkutan. Identitas pasien akan dirahasiakan dan seluruh biaya yang berhubungan dengan penelitian ini akan menjadi tanggung jawab peneliti. Ijin penelitian dilakukan dengan meminta *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / Rumah Sakit Umum Pusat Dr.Kariadi Semarang.

4.9 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Bulan ke-						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Studi Literatur	■						
Penyusunan proposal	■	■					
Pengujian proposal		■					
Pelaksanaan penelitian			■	■	■	■	
Analisis dan pengolahan data						■	■
Penulisan laporan							■
Pengujian hasil akhir							■